



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

INTERNSHIP REPORT



TRANSLATION OF MODULES IN INTERNATIONAL CHRISTIAN MINISTRY AT PELITA AMARTA FOUNDATION

FRITY MICHAEL BR SEMBIRING

2108411013

ENGLISH FOR BUSINESS AND PROFESSIONAL

COMMUNICATION

POLITEKNIK
NEGERI
MAJORING IN COMMERCIAL ADMINISTRATION
JAKARTA
DEPOK

2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

STATEMENT OF APPROVAL

STATEMENT OF APPROVAL INTERNSHIP REPORT

- a. Title of Report : Translation of Modules in International Christian Ministry at Pelita Amarta Foundation
- b. Author
- 1) Name : Firty Michael Br Sembiring
 - 2) Student ID No. : 2108411013
- c. Major : Business Administration
- d. Study Program : D-4 English for Business and Professional Communication
- e. Duration : 01 August – 05 December 2024
- f. Place of Internship : Pelita Amarta Foundation

Jakarta, 11 December 2024
Internship Supervisor

PNJ Internship Supervisor,

Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum.
NIP 1962012191988111001

Jenri Wendi Situngkir

Approved by,
Coordinator of English for Business and Professional Communication Study
Programme,

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.Hum.
NIP 196104121987032004



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

FOREWORD

Praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace so that the author can complete the report on the author's Internship Program activities at Pelita Amarta Foundation.

The author of this Internship Report was assisted by guidance from various parties. Therefore, the author expresses respect and gratitude to all parties, namely to:

1. Mrs. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. Tesol, M.M., M.Hum. as the Head of the D-4 English Study Program for Business and Professional Communication, Department of Commercial Administration, Politeknik Negeri Jakarta who has supported me in the Internship Program.
2. Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum. as the supervisor who has provided all input to help the author in the preparation of this Internship Program report;
3. All staff of Pelita Amarta Foundation;
4. The author's parents and family who have provided support, encouragement and materials;
5. Internship friends during the author's internship at Pelita Amarta Foundation.

The author hopes that God Almighty will give His love to repay the kindness of those involved in supporting and helping the author.

Depok, December 16, 2024

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

STATEMENT OF APPROVAL.....	ii
FOREWORD	iii
TABLE OF CONTENTS	iv
TABLE.....	v
CHAPTER I INTODUCTION	1
1.1 Background	1
1.2 Scope of Activities	2
1.3 Time and Place of Activity	3
1.4 Objectives and Benefits.....	3
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	4
2.1 Translation, Translation Result and Translator.....	4
2.2 Ideology of Translation	4
2.3 Method of Translation.....	5
2.4 Techniques of Translation	7
2.5 Process of Translation.....	10
CHAPTER III IMPLEMENTATION OF RESULT.....	12
3.1 Internship Work Unit	12
3.2 Description of the Translation Process.....	19
3.3 Identity the Obstacles Faced.....	33
CHAPTER IV CONCLUSION AND RECOMENDATION.....	36
4.1 Conclusion	36
4.2 Recomendation	36
REFERENCES.....	37
ATTACHMENT	38



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF IMAGES

Image 2.1 The Translation Process according to Nida and Taber10





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE

Table 3.1 Translation of Learning Module.....	12
Table 3.2 Translation of Application Letter.....	14
Table 3.3 Life Testimony Translation Work.....	15
Table 3.4 Conference poster.....	16
Table 3.5 Power Point Translation Work.....	16
Table 3.6 Examples of foreign terms.....	19
Table 3.7 Excerpts of Literal Translation Technique Application.....	21
Table 3.8 Excerpt of Application of Amplification Translation Technique.....	21
Table 3.9 Excerpts of Application of Modulation Translation Technique.....	23
Table 3.10 Excerpts of Application of Adaptation Translation Technique.....	24
Table 3.11 Excerpts of Application of Reduction Translation Technique.....	25
Table 3.12 Excerpts of Application of Transposition Translation Technique.....	26
Table 3.13 Excerpts of Application of Common Equivalence Translation Technique.....	27
Table 3.14 Excerpts of the Application of the Kalke Translation Technique.....	28
Table 3.15 Excerpts of the Application of Borrowing Translation Technique.....	28
Table 3.16 The Result of Ualng Reconstruction in Translation.....	35



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1. Background

The Internship Program systematically implements an educational program that aims to master certain skills through direct work activities in the industrial world. This program is designed to be implemented outside the lecture environment, allowing students to practice directly in the professional world. Through this program, students can develop themselves and improve technical skills (hard skills) and interpersonal skills (soft skills). Politeknik Negeri Jakarta fully supports this program through internship activities, where students can choose an internship place following their study program.

The D-4 English for Business and Professional Communication Study Program sets a policy for its students to carry out internships for a minimum of 4 months. The direction given requires students to do internship activities related to translation. This is done to deepen the writer's skills in translation and beyond.

The author carried out fieldwork practice at Yayasan Pelita Amarta, a social organization that focuses on education, especially in teaching English to the younger generation of Indonesia. The foundation has a mission to improve the quality of education by providing free English courses to children and teenagers who often have limited access to quality education.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

In addition to educational programs for the general public, Pelita Amarta Foundation also provides various Christian services in English that require translators to ensure materials and information are accessible to participants from various backgrounds. In this context, the author was directly involved in translating the learning modules used by the foundation which aims to support a more effective and efficient learning process.

Through this experience, the author not only contributed to the provision of more understandable learning materials, but also gained valuable insights into translation in the context of international Christian ministry and the importance of English language skills in facing global challenges.

These internships are carried out under the guidance and direction of experienced mentors. These mentors play an important role in providing guidance and advice to students, helping them prepare for their future careers. In addition, the internship also serves as an alternative training for students, providing an opportunity to experience real work and helping them determine the career path that best suits their



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

interests and abilities. Upon completion of the internship period, students are required to prepare a detailed report on all the activities they have undertaken during the internship. This report includes the various tasks and projects that have been completed, as well as the new knowledge and skills that have been acquired.

In the implementation of this internship, students are expected to follow the activities with dedication so that it can be a valuable experience in preparing themselves for the world of work in the future. This experience is expected to broaden students' horizons through optimal performance during the internship. In addition, students are also expected to maintain their enthusiasm in achieving their goals according to their field of knowledge. Thus, this internship is not only a practical learning event, but also an encouragement for students to continue to develop and achieve their career goals.

1.2 Scope of Activities

The scope of implementation of this internship at Pelita Amarta Foundation is carried out as a whole with an offline (direct) approach and includes various activities that support the foundation's mission of teaching English and developing the younger generation. The details of the activities carried out by the author during the internship as a translator at Pelita Amarta Foundation are as follows:

1. Translation of Learning Modules

Providing translations for English learning modules used in the foundation's educational programs, is useful to ensure the materials can be well understood by participants who come from various backgrounds.

2. Translation of Application Letters for Participation in International Conferences

Translation of application letters addressed to Indonesian immigration authorities, especially those related to the foundation's participation in academic and professional events abroad.

3. Translation of Life Testimony of Foreigners for Spiritual Activities

Translating life testimonies of foreign individuals to support spiritual activities organized by the foundation, ensuring the message delivered can be received by local participants.

4. Participation in Conferences in the Philippines

Participated in a conference in the Philippines that aims to motivate the world's youth, as well as explore various aspects of self-development and education that can be applied in the foundation's programs.

5. Translating Learning Power Point

Translating PowerPoint presentation materials from English to Bahasa Indonesia involves understanding the context, translating with accuracy, and editing the results to be clear and appropriate for local audiences, supporting effective message delivery.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

These activities provided hands-on experience in translation that supported various aspects of the foundation's operations, while enhancing the author's understanding of the challenges and opportunities in the world of international education.

1.3 Time and Place of Activities

The internship started on August 1, 2024 until December 6, 2024 with the office at Jl. Raden Saleh, RT.001/RW.006, Karang Mulya, Kec. Karang Tengah, Tangerang City, Banten 15157. This internship is carried out every Monday-Friday at 08.00-16.00 WIB.

1.4 Objectives and Benefits

1.4.1 Objectives

The objectives of this Internship are as follows:

1. Fulfilling the SKS curriculum for 7th semester lectures in the English for Business and Professional Communication Study Program, Politeknik Negeri Jakarta.
2. Provide a new perspective for students to practice directly in the world of work, especially in the field of translation.
3. To implement the theories and practices that have been obtained by students while studying at the English for Business and Professional Communication Study Program, Politeknik Negeri Jakarta.
4. Introducing the real world of work and the life environment in the world of work.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

1.4.2 Benefits

1. To improve my English language skills both orally and in writing and implement them in translation assignments.
2. To gain insight into the world of work related to the translation of modules, letters, and other activities.
3. Enhance students' creativity and critical thinking in doing the assigned tasks.
4. Expand relationships in a professional environment.
5. Improve students' soft skills in behavior, speech and thinking.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER IV CONCLUSION AND RECOMMENDATION

4.1 Conclusion

This activity has been an invaluable opportunity for the author to develop an in-depth understanding of translation practices in religious contexts. The translation process in a foundation environment is not only a language skill but also demands accuracy and thoroughness in delivering official and legal translation products following the applicable module documents.

The implementation of the internship at Pelita Amarta Foundation went smoothly and was very beneficial for the development of the author's knowledge. During this internship, the author managed to gain valuable experience in translating various learning modules and power points for students. By facing various challenges and tasks, the author was able to improve skills in understanding complex content and expressing its meaning in appropriate language and context.

During the internship, the author faced obstacles in choosing the right words, understanding the essence of the message conveyed, and overcoming various obstacles related to the activity. However, despite these obstacles, it did not prevent the author from still gaining valuable knowledge. In addition, the assistance provided by the mentors was very meaningful in helping the author overcome any difficulties that arose.

4.2 Recommendations

After completing an internship for 4 months, the author noted several strengths and weaknesses that can be used as lessons for the future. Based on this experience, the author provides several suggestions to students and agencies for the implementation of the next internship:

1. Obtain clear directions regarding internship activities from the university before starting.
2. Conduct in-depth research related to the agency that is the place of internship. Students need to understand well the duties and functions of the agency.
3. Be actively involved in ongoing activity projects at the agency to gain more valuable experience.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REFERENCES

- Catford, J. C. (1965). *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press.
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. New York: Prentice Hall.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1974). *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: Brill.
- Venuti, L. (1995). *The Translator's Invisibility: A History of Translation*. London: Routledge.
- Hoed, B. H. (2007). *Translation and Ideology: Encounters and Clashes*. London: Routledge.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Meta: Journal des Traducteurs / Meta: Translators' Journal*, 47 (4), 498-512.
- Amri, Nadiatul. (2017). Penerjemahan Subtitle Film Django Unchained. Universitas Negeri Jakarta
- Ma'mur, Ilzamudin. Neliti. (2003). Konsep dasar Penerjemahan: Tinjauan Teoritis.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

ATTACHMENT

1. Translation of Learning Modules
2. Translation of Application Letter to Participate in International Conference
3. Translation of Life Testimony of Foreigners for Spiritual Activities
4. Translation of Learning Power Point

SL	TL
Penerjemahan Modul Pembelajaran	
Our Training Plan to Live God's Way	Rencana Pelatihan Kami untuk Hidup di Jalan Tuhan
LESSON OBJECTIVE Children will know that God's Word contains everything they need in order to live in a manner that pleases God and will be challenged to faithfully read and apply what it says to their lives.	TUJUAN PEMBELAJARAN Anak-anak dapat mengetahui bahwa Firman Tuhan berisi segala sesuatu yang mereka butuhkan untuk hidup dengan cara yang berkenan di hadapan Tuhan dan akan terdorong untuk setia membaca dan menerapkan apa yang Alkitab firmankan dalam kehidupan mereka.
LESSON OVERVIEW Using 2 Timothy 3:16-17, the children will understand how God's Word helps them to know Who God is and the great things He has done for them. It also provides for them the perfect training plan to help them grow in their relationship with God and live a life that pleases Him. The children will be challenged to faithfully read their Bibles and apply its truths to their lives each day.	GAMBARAN PELAJARAN UMUM Dengan mempelajari 2 Timotius 3:16-17, anak-anak akan mengerti bagaimana Firman Tuhan membantu mereka untuk mengenal siapa Tuhan dan hal-hal besar yang telah Dia lakukan bagi mereka. Ini juga menyediakan rencana pembinaan yang sempurna untuk membantu mereka bertumbuh dalam hubungan mereka dengan Tuhan dan menjalani hidup yang berkenan kepada-Nya. Anak-anak akan dilatih untuk setia membaca Alkitab mereka dan menerapkan kebenarannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.
KEY VERSES 2 Timothy 3:16-17	AYAT-AYAT PENDUKUNG 2 Timotius 3:16-17



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Translation of Application Letter to Participate in International Conference	
<p>Jakarta, 22 August 2024</p> <p>To: The Immigration Office</p> <p>Subject: Invitation for Mr. Rakuma Prinando and Mrs. Enda Soraya Koni</p> <p>Dear Sir/Madam,</p> <p>This is to formally invite Bapak Rakuma Prinando and Ibu Enda Soraya Koni to join our team in the Youth Conference this November 12-15, 2024 at Word of Life Camp and Conference Center locate at Barangay Perez, Calauan, Laguna, Philippines.</p> <p>They will be travelling together with our team and their transport and accommodation will be arranged for them at the conference venue.</p> <p>This letter is given upon request by Bapak Rakuma Prinando and Ibu Enda Soraya Koni for purposes of applying for Indonesian passport. Thank you very much for your kind assistance.</p> <p>Yours faithfully, Jenri Situngkir</p> <p>Chairman of the Foundation</p>	<p>Jakarta, 22 Agustus 2024</p> <p>Kepada: Kantor Imigrasi</p> <p>Perihal: Undangan untuk Bapak Rakuma Prinando dan Ibu Enda Soraya Koni</p> <p>Dengan hormat, Yth Bapak/Ibu,</p> <p>Melalui surat ini, kami mengundang Bapak Rakuma Prinando dan Ibu Enda Soraya Koni untuk bergabung dengan tim kami dalam Konferensi Pemuda yang akan diselenggarakan pada tanggal 12-15 November 2024 di Word of Life Camp and Conference Center yang berlokasi di Barangay Perez, Calauan, Laguna, Filipina.</p> <p>Bapak Rakuma Prinando dan Ibu Enda Soraya Koni akan melakukan perjalanan bersama tim kami, dan segala kebutuhan transportasi serta akomodasi mereka akan kami urus di tempat konferensi tersebut. Surat ini diterbitkan atas permintaan Bapak Rakuma Prinando dan Ibu Enda Soraya Koni untuk keperluan pengajuan paspor Indonesia.</p> <p>Kami sangat menghargai bantuan dan kerja sama yang diberikan.</p> <p>Hormat kami, Jenri Situngkir</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Ketua Yayasan
Translation of Life Testimony of Foreigners for Spiritual Activities	
<p>Thank you for welcoming me into your country and your lives for a few days. It's an honor and blessing to be here with you. I come to you from North Carolina, where I have lived for 35 years, but was born and grew up in the state of Indiana.</p> <p>All of my childhood, I attended same small church, and at the youngest allowable age, attended a wonderful Christian camp every summer, where I heard and memorized the words of the Bible. I believed that Jesus was God's son sent to die on the cross and take the penalty for our sins and knew that salvation and eternal life was only possible through him. I also believed that a public profession of faith in Jesus and baptism was necessary, but for years I could not get the courage to go forward in my church. At 14, I was baptized at summer camp where I had the courage to go forward and profess my belief in Jesus.</p> <p>...</p>	<p>Terima kasih telah menyambut saya di negara dan tempat tinggal kalian selama beberapa hari. Suatu kehormatan dan berkat untuk berada di sini bersama kalian. Saya datang dari North Carolina untuk bertemu kalian, di mana saya telah tinggal selama 35 tahun disana, tetapi saya lahir dan dibesarkan di negara bagian Indiana.</p> <p>Sepanjang masa kecil saya, saya menghadiri gereja kecil yang sama, dan pada usia termuda, menghadiri kegiatan perkemahan Kristen yang luar biasa setiap musim panas, di mana saya mendengar dan menghafalkan kata-kata yang tertulis dalam Alkitab.</p> <p>Saya percaya bahwa Yesus adalah putra Allah yang diutus untuk mati di kayu salib dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita dan tahu bahwa keselamatan dan kehidupan kekal hanya mungkin melalui Dia. Saya juga percaya bahwa pengakuan iman kepada Yesus dan baptisan di mimbar perlu dilakukan, tetapi selama bertahun-tahun saya tidak memiliki keberanian untuk maju ke depan gereja. Pada usia 14 tahun, saya dibaptis di perkemahan musim panas di mana saya memiliki keberanian untuk maju dan menyatakan iman saya kepada Yesus.</p> <p>...</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Translation of Learning Power Point

2. TRANSLATION DATA ON FOUND TECHNIQUES

SL	TL	Tranlation Technique
<p>1. Our Training Plan to Live God's Way</p> <p>2. Children will know that God's Word contains everything they need in order to live in a manner that pleases God</p> <p>3. Using 2 Timothy 3:16-17, the children will understand how God's Word helps them to</p>	<p>1. Rencana Pelatihan Kami untuk Hidup di dalam Tuhan</p> <p>2. Anak-anak dapat mengetahui bahwa Firman Tuhan berisi segala sesuatu yang mereka butuhkan untuk hidup dengan cara yang berkenan di hadapan Tuhan</p> <p>3. Dengan mempelajari 2 Timotius 3:16-17, anak-anak akan mengerti bagaimana Firman</p>	Literal

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>know Who God is and the great things He has done for them</p>	<p>Tuhan membantu mereka untuk mengenal siapa Tuhan dan hal-hal besar yang telah Dia lakukan bagi mereka.</p>	
<p>4. Children will learn that it takes courage to do what the Word of God says and will be encouraged to be boldly loyal to God even in difficult times.</p>	<p>4. Anak-anak akan belajar bahwa dibutuhkan keberanian untuk melakukan apa yang Firman Tuhan katakan dan akan terdorong untuk berani setia kepada Tuhan bahkan di masa-masa sulit.</p>	
<p>5. It's an honor and blessing to be here with you.</p>	<p>5. Suatu kehormatan dan berkat untuk berada di sini bersama kalian</p>	
<p>6. When we refer to ourselves as Christians, we are calling ourselves by "Christ's name." We honour his name when we treat others, as God wants us to, with love, respect and consideration.</p>	<p>6. Ketika kita menyebut diri kita sebagai orang Kristen, kita memanggil diri kita dengan "nama Kristus". Kita menghormati nama-Nya ketika kita memperlakukan orang lain, seperti yang Tuhan inginkan, dengan kasih, hormat dan pertimbangan.</p>	
<p>7. We can show respect for authority figures by obeying their instructions, being polite, looking at them when we talk to them and by encouraging them with kind words.</p>	<p>7. Kita dapat menunjukkan rasa hormat kepada figur otoritas dengan mematuhi arahan mereka, bersikap sopan, menatap mereka saat berbicara dengan kita, dan mendukung mereka dengan kata-kata yang baik.</p>	
<p>8. David and Nahash were both kings. They were friends with each</p>	<p>8. Daud dan Nahas sama-sama raja. Mereka berteman satu sama lain.</p>	

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

b.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>other. After Nahash died, his son, Hanun became the king of the Ammonites. Because Nahash had shown kindness to David, David sent a “sympathy” party to Hanun.</p> <p>9. Set your hopefully on the grace to be given you when Jesus Christ is revealed</p>	<p>Setelah Nahas meninggal, putranya, Hanun, menjadi raja orang Amon. Karena Nahas telah menunjukkan kebaikannya kepada Daud, maka Daud mengirimkan rombongan “simpati” kepada Hanun</p> <p>9.Tetapkanlah pengharapan kamu pada kasih karunia yang akan diberikan kepadamu ketika Yesus Kristus menyatakan diri-Nya</p>	
<p>1. Children will know that God’s Word contains everything they need in order to live in a manner that pleases God and will be challenged to faithfully read and apply what it says to their lives.</p> <p>2. The goal of the Personal Training (PT) Huddle is to help the children demonstrate that they understood the story of Obadiah and Elijah and to encourage them to be boldly loyal to God.</p> <p>3. They will be travelling together with our team and their transport and accommodation will be</p>	<p>1. Anak-anak dapat mengetahui bahwa Firman Tuhan berisi segala sesuatu yang mereka butuhkan untuk hidup dengan cara yang berkenan di hadapan Tuhan dan akan ter dorong untuk setia membaca dan menerapkan apa yang Alkitab firman kan dalam kehidupan mereka.</p> <p>2. Tujuan dari Personal Training (PT) Huddle adalah untuk membantu anak-anak menunjukkan bahwa mereka memahami kisah Obaja dan Elia dan mendorong mereka untuk berani setia kepada Tuhan.</p> <p>3. Bapak Rakuma Prinando dan Ibu Enda Soraya Koni akan</p>	<p>Amplification</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>arranged for them at the conference venue.</p> <p>4. Play the tape forward</p>	<p>melakukan perjalanan bersama tim kami, dan segala kebutuhan transportasi serta akomodasi mereka akan kami urus di tempat konferensi tersebut.</p> <p>4. Memikirkan apa yang akan terjadi dimasa depan dari keputusan yang diambil pada saat ini</p>	
<p>1. Using 2 Timothy 3:16-17, the children will understand how God's Word helps them to know Who God is and the great things He has done for them.</p> <p>2. I believed that Jesus was God's son sent to die on the cross and take the penalty for our sins and knew that salvation and eternal life was only possible through him.</p> <p>3. When we refer to ourselves as Christians, we are calling ourselves by "Christ's name." We honour his name when we treat others, as God wants us to, with love, respect and consideration.</p>	<p>1. Dengan mempelajari 2 Timotius 3:16-17, anak-anak akan mengerti bagaimana Firman Tuhan membantu mereka untuk mengenal siapa Tuhan dan hal-hal besar yang telah Dia lakukan bagi mereka.</p> <p>2. Saya percaya bahwa Yesus adalah putra Allah yang diutus untuk mati di kayu salib dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita dan tahu bahwa keselamatan dan kehidupan kekal hanya mungkin melalui Dia</p> <p>3. Ketika kita menyebut diri kita sebagai orang Kristen, kita memanggil diri kita dengan "nama Kristus". Kita menghormati nama-Nya ketika kita memperlakukan orang lain, seperti yang Tuhan inginkan, dengan kasih, hormat dan pertimbangan.</p>	<p>Modulation</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<p>4. David and Nahash were both kings. They were friends with each other. After Nahash died, his son, Hanun became the king of the Ammonites. Because Nahash had shown kindness to David, David sent a “sympathy” party to Hanun.</p> <p>5. Once you begin thinking accurately about yourself and grasp your true identity in Christ, HE will change you. HE will change the way you see yourself everyday</p> <p>6. Self discipline that avoids extremes</p> <p>7. Conforming to the evil desires you had when you lived in ignorance ; Rom 12 :1-2</p>	<p>4. Daud dan Nahas sama-sama raja. Mereka berteman satu sama lain. Setelah Nahas meninggal, putranya, Hanun, menjadi raja orang Amon. Karena Nahas telah menunjukkan kebaikannya kepada Daud, maka Daud mengirimkan rombongan “simpati” kepada Hanun</p> <p>5. Begitu kamu mulai berpikir secara realistik tentang dirimu sendiri dan memahami identitasmu yang sebenarnya di dalam Kristus, DIA akan mengubahmu. DIA akan mengubah cara kamu melihat dirimu sendiri setiap hari</p> <p>6. Disiplin terhadap diri sendiri dengan menghindari hal-hal yang menyimpang dari ajaran Allah</p> <p>7. Menuruti keinginan-keinginan jahat di dalam diri kita ketika kita hidup di dalam dunia yang tidak mengenal Allah; Roma 12:1-2</p>	
<p>1. Children will learn that it takes courage to do what the Word of God says and will be encouraged to be boldly loyal to God even in difficult times.</p>	<p>1. Anak-anak akan belajar bahwa dibutuhkan keberanian untuk melakukan apa yang Firman Tuhan katakan dan akan terdorong untuk</p>	<p>Adaptation</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<p>2. The goal of the Personal Training (PT) Huddle is to help the children demonstrate that they understood the story of Obadiah and Elijah and to encourage them to be boldly loyal to God.</p> <p>3. I believed that Jesus was God's son sent to die on the cross and take the penalty for our sins</p>	<p>berani setia kepada Tuhan bahkan di masa-masa sulit.</p> <p>2. Tujuan dari Personal Training (PT) Huddle adalah untuk membantu anak-anak menunjukkan bahwa mereka memahami kisah Obaja dan Elia dan mendorong mereka untuk berani setia kepada Tuhan.</p> <p>3. Saya percaya bahwa Yesus adalah putra Allah yang diutus untuk mati di kayu salib dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita</p>	
	<p>1. Thank you for welcoming me into your country and your lives for a few days</p> <p>2. Get rid of not what culture loose, sloppy accept but what God thinking</p> <p>3. Bring your mind under control Phil 4:8</p>	<p>1. Terima kasih telah menyambut saya di negara dan tempat tinggal kalian selama beberapa hari</p> <p>2. Singkirkanlah kebiasaan yang tidak sesuai dengan ajaran, jangan menerima apa yang tidak sesuai dengan pikiran Allah.</p> <p>3. Kendalikan pikiran kamu ; Filipi 4:8</p>	Reduction
	<p>1. Positive Pressure is when someone's peers influence them to do something positive or growth building.</p> <p>2. God is not pleased when we tease or pick on others.</p>	<p>1 Tekanan Positif adalah ketika teman sebaya seseorang mempengaruhi mereka untuk melakukan sesuatu yang positif atau membangun pertumbuhan.</p> <p>2. Tuhan tidak senang ketika kita mengejek atau mengganggu orang lain.</p>	Transposition

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>3. Once you begin thinking accurately about yourself and grasp your true identity in Christ, HE will change you. HE will change the way you see yourself everyday</p>	<p>3. Begitu kamu mulai berpikir secara realistik tentang dirimu sendiri dan memahami identitasmu yang sebenarnya di dalam Kristus, DIA akan mengubahmu. DIA akan mengubah cara kamu melihat dirimu sendiri setiap hari</p>	
<p>1. We Must Replace Sinful Habits with Righteous Living.</p> <p>2. The young people made fun of Elisha's bald head and made fun of where he was going by saying, "Go on up, you bald head."</p> <p>3. Obviously, God was not pleased with them as He sent two bears out of the woods to kill those who made fun of Elisha</p> <p>4. We can show respect for authority figures by obeying their instructions, being polite, looking at them when we talk to them and by encouraging them with kind words.</p>	<p>1. Kita Harus Mengganti Kebiasaan Berdosa dengan Hidup yang Benar.</p> <p>2. Anak-anak muda itu mengolok-olok kepala botak Elisa dan mengolok-olok kemana dia pergi dengan mengatakan, "Naiklah, kepala botak."</p> <p>3. Jelas sekali, Tuhan tidak senang dengan mereka sehingga Dia mengirim dua beruang keluar dari hutan untuk membunuh orang-orang yang mengolok-olok Elisa.</p> <p>4. Kita dapat menunjukkan rasa hormat kepada figur otoritas dengan mematuhi arahan mereka, bersikap sopan, menatap mereka saat berbicara dengan kita, dan mendukung mereka dengan kata-kata yang baik.</p>	<p>Establish Equivalent</p>
<p>1. We can show respect for authority figures by obeying their instructions, being polite, looking at</p>	<p>1. Kita dapat menunjukkan rasa hormat kepada figur otoritas dengan mematuhi arahan mereka, bersikap</p>	<p>Qalque</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

them when we talk to them and by encouraging them with kind words	sopan, menatap mereka saat berbicara dengan kita, dan mendukung mereka dengan kata-kata yang baik.	
1. David and Nahash were both kings. They were friends with each other. After Nahash died, his son, Hanun became the king of the Ammonites. Because Nahash had shown kindness to David, David sent a “sympathy” party to Hanun.	1. Daud dan Nahas sama-sama raja. Mereka berteman satu sama lain. Setelah Nahas meninggal, putranya, Hanun, menjadi raja orang Amon. Karena Nahas telah menunjukkan kebaikannya kepada Daud, maka Daud mengirimkan rombongan “simpati” kepada Hanun	Borrowing

3. PORTOFOLIO

1. Modul Pembelajaran

SL	TL
The Choices You Make STICKY STATEMENT Choose to obey God's ways.	Pilihan yang Anda Buat PERNYATAAN PENTING Pilihlah untuk menaati jalan Tuhan
LESSON OBJECTIVE Children will learn that sin is disobedience to God and will be encouraged to battle sin by choosing to obey.	TUJUAN PEMBELAJARAN Anak-anak akan belajar bahwa dosa adalah pelanggaran terhadap Tuhan dan akan didorong untuk melawan dosa dengan memilih untuk taat.
LESSON OVERVIEW In this lesson, the children will learn about a girl who chose not to obey God's Word when she knew what the right choice should be. In the daily	GAMBARAN UMUM PEMBELAJARAN Dalam pelajaran ini, anak-anak akan belajar tentang seorang gadis yang memilih untuk tidak menaati Firman Tuhan padahal ia tahu apa pilihan yang

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>battle with temptation and sinful desires, knowing God's Word is key in being able to fight against sin.</p>	<p>benar. Dalam peperangan sehari-hari dengan godaan dan keinginan berdosa, mengetahui Firman Tuhan adalah kunci untuk dapat berperang melawan dosa.</p>
<p>KEY VERSE James 4:17</p>	<p>AYAT UTAMA Yakobus 4:17</p>
<p>DEFINITIONS</p> <p>Sin: “anything we think, say, or do that disobeys God”</p> <p>Temptation: “the desire to do something, especially something wrong or unwise”</p>	<p>DEFINISI</p> <p>Dosa: “segala sesuatu yang kita pikirkan, katakan, atau lakukan yang tidak taat kepada Allah”</p> <p>Godaan: “keinginan untuk melakukan sesuatu, terutama sesuatu yang salah atau tidak bijaksana”</p>
<p>TEACHER'S CHECKLIST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. A PowerPoint is available for this lesson. 2. Small, flat river rocks (one for each person) (Next Steps) 3. Permanent markers (Next Steps and Personal Training Huddle) 	<p>DAFTAR ACUAN GURU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia PowerPoint untuk pelajaran ini. 2. Batu-batu sungai yang kecil dan rata (satu untuk setiap orang) (Langkah Selanjutnya) 3. Spidol permanen (Langkah Selanjutnya dan Pelatihan Personal Huddle)
<p>GENERAL LESSON INSTRUCTIONS</p> <p>Teacher's Note: <i>The Next Steps section of the lesson calls for each child to be given a small, flat river rock. Be sure to have enough rocks for every person to have one. Also, be sure to have enough permanent markers for each Personal Training (PT) Huddle group to have a few.</i></p>	<p>PETUNJUK UMUM PEMBELAJARAN</p> <p>Catatan Guru: <i>Pada bagian Langkah Selanjutnya dalam pelajaran ini, setiap anak akan diberikan sebuah batu sungai yang kecil dan datar. Pastikan ada cukup batu untuk setiap anak. Juga, pastikan Anda memiliki spidol permanen yang cukup untuk setiap kelompok Personal Training (PT) Huddle.</i></p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HOOK	HOOK (Memancing minat anak-anak)
<p>Teacher's Note: It is suggested the following story be dramatically read with no introduction, captivating the audience with a change in dynamics. If possible, recruit an Olympians coach who is good at dramatic reading to simply walk to the front of the room and begin reading the story to start the lesson time.</p>	<p>Catatan Guru: Disarankan agar cerita berikut ini dibacakan secara dramatis tanpa pendahuluan, untuk memikat para peserta dengan perubahan suasana. Jika memungkinkan, rekrutlah seorang pelatih olimpiade yang ahli dalam membaca dramatis untuk maju ke depan ruangan dan mulai membaca cerita untuk memulai waktu pelajaran</p>
<p>Ten-year-old Julia sat on the porch steps almost in tears as she thought about what went on in school that day. She didn't mean for it to go that way. It just did. Now she didn't know what to do.</p>	<p>Julia yang berusia sepuluh tahun duduk di tangga teras dengan hampir menangis ketika dia memikirkan apa yang terjadi di sekolah hari itu. Dia tidak bermaksud untuk menjadi seperti itu. Itu terjadi begitu saja. Sekarang dia tidak tahu apa yang harus dilakukan.</p>
<p>A few minutes later, Grandma pulled up in front of their house. She always had dinner with Julia's family on Thursday nights. As Grandma walked up the front path, she could tell something was bothering Julia. "Hi, Julia," she said with a smile. Julia forced a half-smile and waved at her. "Did you have a rough day at school? You don't look like your normal happy self today. Do you want to talk about it?" Grandma asked as she sat down on the step beside her.</p>	<p>Beberapa menit kemudian, Nenek berhenti di depan rumah mereka. Nenek selalu makan malam bersama keluarga Julia pada Kamis malam. Ketika Nenek berjalan di jalan depan, dia tahu ada sesuatu yang mengganggu Julia. "Hai, Julia," katanya sambil tersenyum. Julia memaksakan setengah senyum dan melambaikan tangan padanya. "Apakah kamu mengalami hari yang berat di sekolah? Kamu tidak terlihat seperti dirimu yang biasanya ceria hari ini. Apakah kamu ingin membicarakannya?" Nenek bertanya sambil duduk di tangga di sampingnya.</p>
<p>Ever since Julia was a young child, she always knew she could talk about her worries and problems with her Grandma. She always seemed to know how to help.</p>	<p>Sejak Julia masih kecil, ia selalu tahu bahwa ia dapat menceritakan kekhawatiran dan masalahnya kepada Neneknya. Nenek selalu tahu bagaimana cara membantu.</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>“Well,” Julia began, “my day was going really well until after lunch today. We were at recess and a couple of kids started to pick on Sophia, a girl who is in my Sunday school class at church. They were picking on her because she walks differently. Instead of standing up for her, I started to laugh at the things the other kids were saying. When Sophia saw that I was laughing, she started to cry. One boy even picked up a rock to throw at her just as the teacher came around the corner to say recess was over. Oh, Grandma. I know that was wrong. What should I do?”</p>	<p>“Baiklah,” Julia memulai, ”hari saya berjalan dengan sangat baik sampai setelah makan siang hari ini. Saat itu kami sedang istirahat dan beberapa anak mulai mengganggu Sophia, seorang anak perempuan yang ada di kelas sekolah minggu saya di gereja. Mereka mengganggunya karena cara berjalanannya yang berbeda. Alih-alih membelaanya, saya malah mulai menertawakan apa yang dikatakan anak-anak lain. Ketika Sophia melihat saya tertawa, dia mulai menangis. Seorang anak laki-laki bahkan mengambil batu untuk melemparinya tepat ketika guru datang dari sudut kelas dan mengatakan bahwa jam istirahat telah berakhir. Oh, Nenek. Saya tahu itu salah. Apa yang harus saya lakukan?”</p>
<p>Grandma sat quietly for a moment and then looked at Julia and said, “You know, honey, this brings to mind a story in the Bible about a man named Saul. He persecuted Christians. Do you know what it means to persecute?”</p>	<p>Nenek duduk diam sejenak lalu menatap Julia dan berkata, “Kamu tahu, sayang, ini mengingatkan saya pada sebuah cerita dalam Alkitab tentang seorang pria bernama Saulus. Dia menganiaya orang-orang Kristen. Tahukah kamu apa artinya menganiaya?”</p>
<p>“Yes, Grandma. It means to treat someone unkindly or in an unfair way.”</p>	<p>“Ya, Nenek. Itu berarti memperlakukan seseorang dengan tidak baik atau dengan cara yang tidak adil.”</p>
<p>Grandma nodded, “That’s right, honey. The kids on the playground were treating Sophia unfairly. Julia, can you think of what the Bible says about how we should treat others?”</p>	<p>Nenek mengangguk, “Itu benar, Sayang. Anak-anak di taman bermain memperlakukan Sophia dengan tidak adil. Julia, dapatkah kamu memikirkan apa yang Alkitab katakan tentang bagaimana kita harus memperlakukan orang lain?”</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>“The Bible says that I should treat others as I want to be treated and that I should be kind,” Julia answered. “I knew what I was supposed to do but didn’t do it. I know that even though I didn’t say anything mean to Sophia, laughing when others did was wrong. I feel like an awful person for not standing up for her. She is a really nice person, and I should have been a better friend. That is what God would have wanted me to do.”</p>	<p>“Alkitab mengatakan bahwa saya harus memperlakukan orang lain sebagaimana saya ingin diperlakukan dan bahwa saya harus bersikap baik,” jawab Julia. “Saya tahu apa yang seharusnya saya lakukan tetapi saya tidak melakukannya. Saya tahu bahwa meskipun saya tidak mengatakan sesuatu yang jahat kepada Sophia, tertawa ketika orang lain melakukannya adalah salah. Saya merasa seperti orang yang buruk karena tidak membelaanya. Dia adalah orang yang sangat baik, dan saya seharusnya menjadi teman yang lebih baik. Itulah yang Tuhan ingin saya lakukan.”</p>
<p>Grandma leaned closer to Julia. “It sounds to me like you might know what you need to do.”</p> <p>Julia nodded, “Yeah, tomorrow when I see Sophia at school, I’m going to ask for her forgiveness. But right now, I think I need to ask God to forgive me for not showing kindness to Sophia.”</p>	<p>Nenek mendekat ke arah Julia. “Sepertinya kamu tahu apa yang harus kamu lakukan.”</p> <p>Julia mengangguk, “Ya, besok saat aku bertemu Sophia di sekolah, aku akan meminta maaf padanya. Tetapi sekarang, saya pikir saya perlu meminta Tuhan untuk mengampuni saya karena tidak menunjukkan kebaikan kepada Sophia.”</p>
<p>Grandma smiled and gave Julia a hug as they closed their eyes to pray. Julia asked God to forgive her for not showing kindness and for the courage to ask Sophia for forgiveness too.</p>	<p>Nenek tersenyum dan memeluk Julia saat mereka memejamkan mata untuk berdoa. Julia meminta Tuhan untuk mengampuninya karena tidak menunjukkan kebaikan dan untuk keberaniannya meminta maaf kepada Sophia juga.</p>
<p>When Julia finished praying, Grandma whispered in her ear, “I’m so proud of you, sweetheart! I want you to know that God is with you and will help you choose to do what is right. You are not in this alone. It is so</p>	<p>Ketika Julia selesai berdoa, Nenek berbisik di telinganya, “Aku sangat bangga padamu, sayang! Nenek ingin kamu tahu bahwa Tuhan bersamamu dan akan membantumu memilih untuk melakukan apa yang benar. Kamu tidak</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>important that you choose to obey God's ways, no matter what. When you obey God's ways, is it always honoring and pleasing to Him? Now, let's go eat dinner."</p>	<p>melakukan ini sendirian. Sangatlah penting bagi kamu untuk memilih untuk menaati jalan Tuhan, apa pun yang terjadi. Ketika kamu menaati jalan Tuhan, apakah itu selalu menghormati dan menyenangkan hati-Nya? Sekarang, ayo kita makan malam."</p>
<p>When Julia got off the bus at school the next day, she saw Sophia walking down the sidewalk. "Sophia, wait up!" Julia walked quickly in her direction. Sophia still had the look of hurt in her eyes as Julia came closer.</p>	<p>Ketika Julia turun dari bus di sekolah keesokan harinya, ia melihat Sophia berjalan di trotoar. "Sophia, tunggu!" Julia berjalan cepat ke arahnya. Sophia masih terlihat terluka di matanya saat Julia mendekat.</p>
<p>"I wanted to say how sorry I am for laughing at you with the other kids yesterday. That was wrong of me. I was not being a good friend. Will you forgive me? You have always been kind to me. I know God was not pleased with how I acted, and I have already asked Him to forgive me."</p>	<p>"Saya ingin mengatakan betapa menyesalnya saya karena telah menertawakan kamu bersama anak-anak lain kemarin. Itu salah besar. Aku tidak menjadi teman yang baik. Maukah kamu memaafkan saya? Kalian selalu bersikap baik kepada saya. Saya tahu Allah tidak senang dengan tindakan saya, dan saya telah meminta Dia untuk mengampuni saya."</p>
<p>Julia paused, waiting for Sophia's response. "Of course I forgive you, Julia. How everyone treated me did hurt my feelings, but thanks for apologizing." Both girls smiled as they walked through the front doors. Julia definitely felt better now that she had made things right. By asking for forgiveness, she had made a decision to choose to obey God's ways.</p>	<p>Julia terdiam, menunggu jawaban dari Sophia. "Tentu saja aku memaafkanmu, Julia. Cara semua orang memperlakukan saya memang melukai perasaan saya, tapi terima kasih sudah meminta maaf." Kedua gadis itu tersenyum saat mereka berjalan melewati pintu depan. Julia pasti merasa lebih baik sekarang karena dia telah memperbaiki keadaan. Dengan meminta maaf, ia telah membuat keputusan untuk memilih untuk menaati jalan Tuhan.</p>
<p>Teacher's Note: If you have asked a guest reader to read the story, thank him or her for</p>	<p>Catatan Guru: Jika Anda telah mengajak seorang pembaca untuk membacakan cerita, ucapan</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><i>reading and begin teaching with the Lesson Content.</i></p>	<p><i>terima kasih atas kesediaannya untuk membaca dan mulailah mengajar dengan Materi Pelajaran.</i></p>
<p>Have you ever found yourself in a similar situation where you knew what you were supposed to do but didn't do it? <i>[Allow the children to respond.]</i></p>	<p>Pernahkah kalian berada dalam situasi yang sama di mana kalian tahu apa yang seharusnya kalian lakukan tetapi tidak melakukannya? <i>[Izinkan anak-anak untuk menanggapi.]</i></p>
<p>Let's see what the Bible has to say about choosing the right thing to do. <i>[Read James 4:17.]</i> Julia chose not to stand up for her friend. She knew that was the wrong choice and felt the battle inside her between doing what was right or what was wrong. How do you think Julia felt when she decided to do the right thing? <i>[Give the children time to answer.]</i></p>	<p>Mari kita lihat apa yang Alkitab katakan tentang memilih hal yang benar untuk dilakukan. <i>(Baca Yakobus 4:17)</i> Julia memilih untuk tidak membela temannya. Dia tahu bahwa itu adalah pilihan yang salah dan merasakan pertarungan di dalam dirinya antara melakukan apa yang benar atau apa yang salah. Menurut kalian, apa yang Julia rasakan ketika dia memutuskan untuk melakukan hal yang benar? <i>[Berikan waktu kepada anak-anak untuk menjawab.]</i></p>
<p>Do you ever get <i>that</i> feeling inside your stomach when you are doing something that isn't right, and you know it doesn't please God? It's not a good feeling, is it? It kinda makes you feel yucky inside.</p>	<p>Pernahkah kalian merasakan perasaan di dalam hati kalian ketika kalian melakukan sesuatu yang tidak benar, dan kalian tahu bahwa itu tidak menyenangkan hati Allah? Itu bukan perasaan yang baik, bukan? Perasaan itu membuat kalian merasa tidak enak di dalam hati.</p>
<p><i>[Hold up your Bible for the children to see.]</i> When we choose to live our lives opposite of what God's Word says, that is sin. <i>[Show the PowerPoint slide with the definition of the word "sin."]</i> "Sin" is "anything we think, say, or do that disobeys God." The reason Julia was feeling the</p>	<p><i>[Angkatlah Alkitab agar anak-anak dapat melihatnya.]</i> Ketika kita memilih untuk menjalani hidup yang berlawanan dengan apa yang Firman Allah katakan, itulah dosa. <i>[Perlihatkan slide PowerPoint dengan definisi kata "dosa."]</i> "Dosa" adalah "segala sesuatu yang kita pikirkan, katakan,</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

way she did was because she didn't choose to obey God's ways. She chose to sin.	atau lakukan yang tidak taat kepada Allah." Alasan Julia merasakan apa yang ia rasakan adalah karena ia tidak memilih untuk menaati jalan-jalan Allah. Dia memilih untuk berbuat dosa.
Instead of choosing to sin, we should choose to obey God's ways. We can learn about God's ways from His Word, the Bible. When we don't follow what the Bible says, we disobey God. When we disobey God, we can find ourselves, stuck—trapped in sin.	Dibandingkan memilih untuk berbuat dosa, kita harus memilih untuk menaati jalan-jalan Allah. Kita dapat belajar tentang jalan-jalan Allah dari Firman-Nya, Alkitab. Ketika kita tidak mengikuti apa yang dikatakan Alkitab, kita tidak menaati Allah. Ketika kita tidak menaati Tuhan, kita bisa terjebak dalam dosa.
Tonight's lesson is the first lesson in a four-part series called "Stuck: Trapped in Sin, Saved by Grace." In each of the four lessons in this series, we are going to learn something about sin. While sin is awful and, if we are not wise, we can get stuck in it, God's Word gives us a message of hope. God is gracious and has made a way for us to be set free from sin; we don't have to stay stuck! Tonight, we will challenge you to choose to obey God's ways.	Pelajaran malam ini adalah pelajaran pertama dari seri empat bagian yang berjudul "Terjebak: Terjebak dalam Dosa, Diselamatkan oleh Kasih Karunia." Dalam keempat pelajaran dalam seri ini, kita akan belajar tentang dosa. Meskipun dosa itu mengerikan dan, jika kita tidak bijaksana, kita dapat terjebak di dalamnya, Firman Tuhan memberi kita pesan pengharapan. Allah itu murah hati dan telah menyediakan jalan bagi kita untuk dibebaskan dari dosa; kita tidak perlu terjebak di dalamnya! Malam ini, kami akan menantang kalian untuk memilih menaati jalan Tuhan.
LESSON CONTENT	ISI PEMBELAJARAN
How can we obey God's ways? God's Word gives us many examples of how He wants us to obey. Julia knew that the right thing to do was to stand up for Sophia; that would have been God's way of acting.	Bagaimana kita dapat menaati jalan-jalan Allah? Firman Allah memberi kita banyak contoh tentang bagaimana Dia ingin kita taat. Julia tahu bahwa hal yang benar untuk dilakukan adalah membela Sophia; itulah cara Allah bertindak.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Tonight, we are going to look at a few more examples of God's way of doing things. The first one is found in the Book of Ephesians. Listen closely. These verses are going to tell us some of God's ways. <i>[Read Ephesians 6:1-2.]</i></p> <p>...</p>	<p>Malam ini, kita akan melihat beberapa contoh lain dari cara Allah melakukan sesuatu. Yang pertama ditemukan dalam Kitab Efesus. Dengarkan baik-baik. Ayat-ayat ini akan memberitahukan kepada kita beberapa cara Allah. <i>[Baca Efesus 6:1-2.]</i></p> <p>...</p>
<p>CONNECTION</p> <p>It isn't always easy to choose to obey God's ways. We have to battle against sin daily. Let's think about some of the battles you have with sin.</p>	<p>KETERKAITAN</p> <p>Tidaklah selalu mudah untuk memilih menaati jalan-jalan Allah. Kita harus berjuang melawan dosa setiap hari. Mari kita pikirkan tentang beberapa pertempuran yang kita alami dengan dosa.</p>
<ul style="list-style-type: none"> ● You might have a hard time not fighting with your siblings. ● You might struggle with complaining about not having the things other kids have. ● You might have a bad attitude about homework or going to school. ● You might constantly be looking for how someone else is wrong and pointing out their faults. <p>...</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Kalian mungkin mengalami kesulitan untuk tidak bertengkar dengan saudara-saudara kalian. ● Kalian sering mengeluh karena tidak memiliki barang yang dimiliki anak-anak lain. ● Kalian mungkin memiliki kebiasaan buruk dalam mengerjakan pekerjaan rumah atau pergi ke sekolah. ● Kalian mungkin terus-menerus mencari-cari kesalahan orang lain dan mencari-cari kesalahannya. <p>...</p>

2. Testimoni (Kesaksian)

BSu	BSa
<p>Thank you for welcoming me into your country and your lives for a few days. It's an honor and blessing to be here with you. I come to you from North Carolina, where I have lived for</p>	<p>Terima kasih telah menyambut saya di negara dan tempat tinggal kalian selama beberapa hari. Suatu kehormatan dan berkat untuk berada di sini bersama kalian. Saya datang dari North Carolina</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>35 years, but was born and grew up in the state of Indiana.</p>	<p>untuk bertemu kalian, di mana saya telah tinggal selama 35 tahun disana, tetapi saya lahir dan dibesarkan di negara bagian Indiana.</p>
<p>All of my childhood, I attended same small church, and at the youngest allowable age, attended a wonderful Christian camp every summer, where I heard and memorized the words of the Bible.</p>	<p>Sepanjang masa kecil saya, saya menghadiri gereja kecil yang sama, dan pada usia termuda, menghadiri kegiatan perkemahan Kristen yang luar biasa setiap musim panas, di mana saya mendengar dan menghafalkan kata-kata yang tertulis dalam Alkitab.</p>
<p>I believed that Jesus was God's son sent to die on the cross and take the penalty for our sins and knew that salvation and eternal life was only possible through him. I also believed that a public profession of faith in Jesus and baptism was necessary, but for years I could not get the courage to go forward in my church. At 14, I was baptized at summer camp where I had the courage to go forward and profess my belief in Jesus.</p>	<p>Saya percaya bahwa Yesus adalah putra Allah yang diutus untuk mati di kayu salib dan menanggung hukuman atas dosa-dosa kita dan tahu bahwa keselamatan dan kehidupan kekal hanya mungkin melalui Dia. Saya juga percaya bahwa pengakuan iman kepada Yesus dan baptisan di mimbar perlu dilakukan, tetapi selama bertahun-tahun saya tidak memiliki keberanian untuk maju ke depan gereja. Pada usia 14 tahun, saya dibaptis di perkemahan musim panas di mana saya memiliki keberanian untuk maju dan menyatakan iman saya kepada Yesus.</p>
<p>I thought I would feel different, feel changed, now that I had the Holy Spirit within me, but I didn't feel changed. For whatever reason, it never felt right, never felt like it was enough. I struggled with fear that my faith wasn't strong enough to actually be saved.</p>	<p>Saya pikir saya akan merasa berbeda, merasa berubah, karena saya memiliki Roh Kudus di dalam diri saya, tetapi saya tidak merasa berubah. Untuk alasan apa pun, itu tidak pernah terasa benar, tidak pernah terasa cukup. Saya bergumul dengan rasa takut bahwa iman saya tidak cukup kuat untuk benar-benar diselamatkan.</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>After my baptism, my routine was the same as before. I had always prayed before meals and at bedtime. If there was an event at church, our family was there. If travelling, we found a church to attend on Sunday morning. I obeyed rules and did not lie or swear. My bed was always made and my room always in order. I made nearly perfect marks in school and did my chores without being told. I was obedient. But, I still had no confidence in my salvation. I had no peace that I would get to spend eternity in heaven.</p>	<p>Setelah dibaptis, rutinitas saya sama seperti sebelumnya. Saya selalu berdoa sebelum makan dan sebelum tidur. Jika ada acara di gereja, keluarga kami selalu hadir. Jika sedang berlibur, kami mencari gereja untuk beribadah pada hari Minggu pagi. Saya mematuhi peraturan dan tidak berbohong atau bersumpah. Tempat tidur saya selalu dirapikan dan kamar saya selalu rapi. Saya mendapatkan nilai yang hampir sempurna di sekolah dan mengerjakan tugas-tugas saya tanpa disuruh. Saya sangat patuh. Tetapi, saya masih tidak percaya akan keselamatan saya. Saya tidak memiliki kedamaian bahwa saya akan menghabiskan kekekalan di surga.</p>
<p>What I didn't understand then was how circumstances at home had impacted my self-worth. How they had embedded a sense of unworthiness within me. To the community, my family appeared to be the perfect family, but my childhood was far from perfect. It was about obeying rules and meeting expectations.</p>	<p>Yang tidak saya pahami saat itu, adalah bagaimana keadaan di rumah telah berdampak pada kepercayaan diri saya. Bagaimana mereka telah menanamkan rasa tidak berharga dalam diri saya. Bagi masyarakat, keluarga saya terlihat sebagai keluarga yang sempurna, tetapi masa kecil saya jauh dari kata sempurna. Itu adalah tentang mematuhi aturan dan memenuhi harapan.</p>
<p>I don't ever recall NOT having John 3:16 memorized, but I also don't recall my parents ever saying they loved me or giving me a hug. I did not receive parent like affection or encouragement as a child. And, being the youngest of 3 children, I didn't experience a relationship with my older siblings until I was an adult. I was the annoyance they didn't want around.</p>	<p>Saya tidak ingat bahwa saya pernah menghafal Yohanes 3:16, dan saya juga tidak ingat orang tua saya pernah mengatakan bahwa mereka mengasihi saya atau memeluk saya. Saya tidak menerima kasih sayang atau dorongan dari orang tua sebagai seorang anak. Dan, sebagai anak bungsu dari 3 bersaudara, saya tidak pernah merasakan kedekatan dengan kakak-kakak saya sampai saya dewasa. Saya</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	adalah penganggu yang tidak mereka inginkan.
I also don't recall a period of time that my parents didn't argue. Within our home, they fought relentlessly, often violently and long into the night. Summer camp was always my refuge.	Saya juga tidak ingat kapan orang tua saya tidak bertengkar. Di dalam rumah kami, mereka selalu bertengkar tanpa henti, sering kali dengan kekerasan dan hingga larut malam. Perkemahan musim panas selalu menjadi tempat perlindungan saya.
After high school, I attended university and 4 weeks after graduation, married my husband and moved to North Carolina, 11 hours away. I felt free for the first time in my life.	Setelah lulus SMA, saya kuliah di sebuah universitas dan 4 minggu setelah lulus, saya menikah dengan suami saya dan pindah ke Carolina Utara, 11 jam perjalanan. Saya merasa bebas untuk pertama kalinya dalam hidup saya.
Years went by. I excelled in my career, had children, bought wonderful homes, and attended a welcoming and thriving church. My life appeared perfect, but in my heart, I was still that little girl feeling unloved, unworthy, and alone and still questioned my salvation, but God kept putting people and resources in my path.	Tahun-tahun berlalu. Saya berhasil dalam karier saya, memiliki anak, membeli rumah yang indah, dan menghadiri gereja yang ramah dan berkembang. Hidup saya tampak sempurna, tetapi di dalam hati saya, saya masih gadis kecil yang merasa tidak dicintai, tidak layak, dan sendirian dan masih mempertanyakan keselamatan saya, tetapi Tuhan terus menempatkan orang-orang dan berbagai dukungan di dalam hidup saya.
Through a group Bible study, I began understanding God's word in a different way. It became relevant, rather than just factual; a tool to help navigate life, rather than a weapon that condemned. At this point, I knew that salvation was a condition of the heart, but I still questioned whether, in	Melalui sebuah kelompok pendalaman Alkitab, saya mulai memahami firman Tuhan dengan cara yang berbeda. Firman Tuhan menjadi lebih relevan, bukan hanya faktual; sebuah alat untuk membantu mengarahkan kehidupan, bukan sebagai senjata untuk menghakimi. Pada titik ini, saya tahu bahwa keselamatan adalah kondisi hati,

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>my heart, if I loved God enough to truly be to be saved.</p>	<p>tetapi saya masih mempertanyakan apakah saya cukup mengasihi Tuhan untuk benar-benar diselamatkan.</p>
<p>In the spring of 2000, 20 years after being baptized at summer camp, I attended a Christian women's conference. A wonderful speaker gave a sweet message that I have long since forgotten, but I will forever remember her closing remarks. She asked, "Have you accepted Jesus as your Lord and Savior?" and that was nothing new to me. But then she followed with this additional question- "Have you surrendered your life to Jesus and made him the Lord of your life?" and my world changed forever. Because, I had not.</p>	<p>Pada musim semi tahun 2000, 20 tahun setelah dibaptis di perkemahan musim panas, saya menghadiri sebuah seminar wanita Kristen. Seorang pembicara yang luar biasa memberikan sebuah pesan manis yang sudah lama saya lupakan, tetapi saya akan selalu mengingat kata penutupnya. Dia bertanya, "Sudahkah kamu menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatmu?" dan itu bukanlah hal yang baru bagi saya. Tetapi kemudian dia melanjutkan dengan pertanyaan tambahan- "Sudahkah kamu menyerahkan hidupmu kepada Yesus dan menjadikan Dia Tuhan dalam hidupmu?" dan dunia saya berubah selamanya. Karena, saya belum melakukannya.</p>
<p>I had NOT surrendered control of my life to him and therefore, he WAS NOT the Lord of my life. I had been. I had spent my whole life striving to be worthy, to be perfect, and to be successful, as if that would give me value, fill the void in my heart and give me peace.</p>	<p>Saya TIDAK menyerahkan kendali atas hidup saya kepadanya dan oleh karena itu, dia BUKAN Tuhan atas hidup saya. Saya telah melakukannya. Saya telah menghabiskan seluruh hidup saya berjuang untuk menjadi layak, menjadi sempurna, dan menjadi sukses, seolah-olah hal itu akan memberi saya nilai, mengisi kekosongan dalam hati saya dan memberi saya kedamaian.</p>
<p>In that moment, surrounded by thousands of other women, God spoke to directly to me through that speaker. And, at that moment, I surrendered everything to him: my career, my marriage, my children, my past and my future. Most of all, I gave him that empty place of unworthiness in my</p>	<p>Pada saat itu, dikelilingi oleh ribuan wanita lainnya, Tuhan berbicara langsung kepada saya melalui seorang pembicara. Dan, pada saat itu, saya menyerahkan segalanya kepada-Nya: karier saya, pernikahan saya, anak-anak saya, masa lalu dan masa depan saya. Yang terpenting, saya memberikan</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>heart, that feeling of less than, and accepted his love in the only way I knew how, by trusting him with my life.</p>	<p>tempat kosong di hati saya yang tidak layak, perasaan kurang, dan menerima cintanya dengan satu-satunya cara yang saya tahu, yaitu dengan mempercayakan hidup saya kepadanya.</p>
<p>I knew the Bible and knew that it was filled with God's love, but because of my dysfunctional childhood, I'd spent a lifetime feeling unworthy of love and hadn't known how to accept the free gift of salvation offered through his unconditional love. In surrendering my life to him, I gave him all that I had to give.</p>	<p>Saya mengerti tentang Alkitab dan tahu bahwa Alkitab dipenuhi dengan kasih Tuhan, tetapi karena masa kecil saya yang tidak menyenangkan, saya menghabiskan waktu seumur hidup dengan merasa tidak layak untuk dicintai dan tidak tahu bagaimana cara menerima anugerah keselamatan yang diberikan secara cuma-cuma melalui kasih-Nya yang tanpa syarat. Dalam menyerahkan hidup saya kepada-Nya, saya memberikan semua yang harus saya berikan kepada-Nya.</p>
<p>In that moment, I handed over my striving for perfection and acceptance. I surrendered my feelings of unworthiness and he filled me with a peace that only God in his perfect love could give. I went home that day, filled with hope.</p>	<p>Pada saat itu, saya menyerahkan perjuangan saya untuk kesempurnaan dan penerimaan. Saya menyerahkan perasaan tidak layak saya dan Dia memenuhi saya dengan kedamaian yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan dalam kasih-Nya yang sempurna. Saya pulang ke rumah pada hari itu, dengan penuh pengharapan.</p>
<p>Through studying the Bible, I know that God is all knowing, all powerful and in complete control. God placed me in the home I grew up in and knew what I would endure as a child. But, he also blessed me with the refuge of summer camp, where the love of Jesus was poured into me and lit a light in my heart. For years, he patiently fanned that flame until I was ready and able to grasp the extent of his love and trust him with my heart and life.</p>	<p>Dengan mempelajari Alkitab, saya tahu bahwa Tuhan itu maha tahu, maha kuasa, dan memegang kendali penuh. Tuhan menempatkan saya di rumah tempat saya dibesarkan dan tahu apa yang akan saya alami sebagai seorang anak. Namun, Dia juga memberkati saya dengan perlindungan perkemahan musim panas, di mana kasih Yesus dicurahkan ke dalam diri saya dan menyalakan terang di hati saya. Selama bertahun-tahun, dia dengan sabar</p>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

From that began, what I believe he desired all along, a relationship.	menyalakan api itu sampai saya siap dan mampu memahami luasnya kasih-Nya dan mempercayakan hati dan hidup saya kepada-Nya. Dari situlah dimulai, apa yang saya yakini selama ini dia inginkan, yaitu sebuah komitmen.
I still fail sometimes, but I now try to follow his lead, look for his direction and accept his course corrections when he shows me I'm headed the wrong direction. I share with him my joys and sorrows. I petition his help and express to him my gratitude. I rely on his strength to carry me through difficult times and his spirit to guide me. I trust him with my life on earth AND my eternity in heaven.	Kadang-kadang saya masih gagal, tetapi sekarang saya mencoba untuk mengikuti petunjuknya, mencari arahannya dan menerima koreksi arahnya ketika dia menunjukkan bahwa saya menuju ke arah yang salah. Saya berbagi dengan dia tentang suka dan duka. Saya memohon bantuan dan mengungkapkan rasa terima kasih saya kepadanya. Saya mengandalkan kekuatannya untuk membawa saya melalui masa-masa sulit dan semangatnya untuk membimbing saya. Saya mempercayakan hidup saya di bumi DAN kekekalan saya di surga.
I know he had me in his hand all those years ago, has never let go, and never will.	Saya tahu dia menggenggam tangan saya bertahun-tahun yang lalu, tidak pernah melepasinya, dan tidak akan pernah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. INTERNSHIP APPROVAL LETTER AT YAYASAN PELITA AMARTA

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI**
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman: <http://www.pnj.ac.id>, Posel: humas@pnj.ac.id

Nomor : 4468/PL3/PK.01.09/2024 8 Juli 2024
Hal : Permohonan Magang Industri

Yth.
Bapak Jenri Wandi Situngkir
Ketua Yayasan Pelita Amarta
Kota Tangerang, Banten

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kewajiban mahasiswa melaksanakan magang di industri terkait program studi dan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka, dengan ini kami mengajukan permohonan magang industri mahasiswa program studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (Bispro) Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta di Yayasan Pelita Amarta, atas nama:

No.	Nama	NIM	No. HP	Email
1	Frity Michael Br Sembiring	2108411013	085292097620	frity.michael.br.sembiring.an21@mhsn.pnj.ac.id

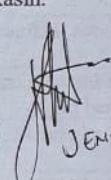
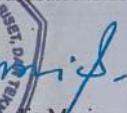
Adapun rencana pelaksanaan magang industri pada bulan Agustus s.d. November 2024. Mahasiswa tersebut bersedia ditempatkan di bagian/unit kerja yang berhubungan dengan bidang naskah dan terjemahan Bahasa Inggris.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan
Ketua Jurusan Administrasi Niaga
Dr. Drs. Iis Mariam, M.Si.
NIP 196501311989032001

Tembusan:

1. Direktur Politeknik Negeri Jakarta;
2. Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Negeri Jakarta;




© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. LOGBOOK ATTACHMENT

DAFTAR HADIR PESERTA MAGANG			
YAYASAN PELITA AMARTA			
No.	Tugas	Paraf Kehadiran	Hari/tanggal
1.	Pengenalan Kantor	fr	Kamis, 01 Agustus 2024
2.	Pengantar/Orientasi dari mentor	fr	Jumat, 02 Agustus 2024
3.	Lanjutan orientasi	fr	Senin, 05 Agustus 2024
4.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul " Who I am"	fr	Selasa, 06 Agustus 2024
5.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul " What does Jesus require of us?"	fr	Rabu, 07 Agustus 2024
6.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul " What does Jesus require of us?"	fr	Kamis, 08 Agustus 2024
7.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul " Who drives your life?"	fr	Jumat, 09 Agustus 2024
8.	Mengikuti zoom meeting untuk kelas bahasa Inggris	fr	Senin, 12 Agustus 2024
9.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul " Where do you find security?"	fr	Selasa, 13 Agustus 2024
10.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul " Are you ready to tell the world?"	fr	Rabu, 14 Agustus 2024
11.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul " What Now?"	fr	Kamis, 15 Agustus 2024
12.	Melakukan editing hasil terjemahan	fr	Jumat, 16 Agustus 2024
13.	Mengikuti zoom meeting untuk kelas bahasa Inggris	fr	Senin, 19 Agustus 2024
14.	Menerjemahkan Power point pembelajaran yang berjudul "Identity Crisis"	fr	Selasa, 20 Agustus 2024
15.	Melakukan editing hasil terjemahan	fr	Rabu, 21 Agustus 2024
16.	Menerjemahkan Testimony "Jodi"	fr	Kamis, 22 Agustus 2024
17.	Menerjemahkan Testimony "Mary"	fr	Jumat, 23 Agustus 2024
18.	Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Living Holy Live"	fr	Senin, 26 Agustus 2024

P4
Pelita Amarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

19.	Melakukan editing hasil terjemahan	<i>b</i>	Selasa, 27 Agustus 2024
20.	Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Personal Health Breakout"	<i>b</i>	Rabu, 28 Agustus 2024
21.	Melakukan editing hasil terjemahan	<i>b</i>	Kamis, 29 Agustus 2024
22.	Bible Camp Cengkareng (Translator)	<i>b</i>	Jumat, 30 Agustus 2024
23.	Mengikuti zoom meeting untuk kelas bahasa inggris	<i>b</i>	Senin, 02 September 2024
24.	Membuat list absensi siswa kelas bahasa Inggris	<i>b</i>	Selasa, 03 September 2024
25.	Membuat mapping guru untuk kelas bahasa Inggris	<i>b</i>	Rabu, 04 September 2024
26.	Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Aku Mau Berteman"	<i>b</i>	Kamis, 05 September 2024
27.	Melanjutkan Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Aku Mau Berteman" bagian 2	<i>b</i>	Jumat, 06 September 2024
28.	Mengikuti zoom meeting untuk kelas bahasa Inggris	<i>b</i>	Senin, 09 September 2024
29.	Melanjutkan editing hasil terjemahan	<i>b</i>	Selasa, 10 September 2024
30.	Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Self Image"	<i>b</i>	Rabu, 11 September 2024
31.	Melakukan editing hasil terjemahan	<i>b</i>	Kamis, 12 September 2024
32.	Mempersiapkan logistik untuk bible camp	<i>b</i>	Jumat, 13 September 2024
33.	Melanjutkan mempersiapkan logistik untuk bible camp	<i>b</i>	Selasa, 17 September 2024
34.	Mengeprint materi yang sudah diterjemahkan	<i>b</i>	Rabu, 18 September 2024
35.	Menerjemahkan materi "Introduction Realtalk"	<i>b</i>	Kamis, 19 September 2024
36.	Melakukan editing hasil terjemahan	<i>b</i>	Jumat, 20 September 2024
37.	Mengikuti zoom meeting untuk kelas bahasa inggris	<i>b</i>	Senin, 23 September 2024
38.	-	<i>b</i>	Selasa, 24 September 2024
39.	-	<i>b</i>	Rabu, 25 September 2024
40.	Bible Camp Cengkareng	<i>b</i>	Kamis, 26 September 2024
41.	Bible Camp Cengkareng	<i>b</i>	Jumat, 27 September 2024
42.	Bible Camp Ichthus School	<i>b</i>	Senin, 30 September 2024

Pelita Amarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

43.	-		Selasa, 01 Oktober 2024
44.	Bible Camp Bandung	t	Rabu, 03 Oktober 2024
45.	Bible Camp Bandung	t	Kamis, 04 Oktober 2024
46.	Bible Camp Bandung (Translator)	t	Jumat, 05 Oktober 2024
47.	Mengikuti zoom meting kelas bahasa Inggris	t	Senin, 07 Oktober 2024
48.	WFH	t	Selasa, 08 Oktober 2024
49.	WFH	t	Rabu, 09 Oktober 2024
50.	WFH	t	Kamis, 10 Oktober 2024
51.	WFH	t	Jumat, 11 Oktober 2024
52.	Menerjemahkan modul pembelajaran yang berjudul "Bold Fearless" Lesson 1	t	Senin, 14 Oktober 2024
53.	Melakukan editing hasil terjemahan	t	Selasa, 15 Oktober 2024
54.	Melanjutkan menerjemahkan "Bold Fearless" Lesson 2	t	Rabu, 16 Oktober 2024
55.	Melakukan editing hasil terjemahan	t	Kamis, 17 Oktober 2024
56.	Melanjutkan menerjemahkan "Bold Fearless" Lesson 3	t	Jumat, 18 Oktober 2024
57.	Melakukan editing hasil terjemahan	t	Senin, 21 Oktober 2024
58.	Melanjutkan menerjemahkan "Bold Fearless" Lesson 4	t	Selasa, 22 Oktober 2024
59.	Melakukan editing hasil terjemahan	t	Rabu, 23 Oktober 2024
60.	Menerjemahkan modul pembelajaran yang berjudul "Going Deep" Lesson 1	t	Kamis, 24 Oktober 2024
61.	Melakukan editing hasil terjemahan	t	Jumat, 25 Oktober 2024
62.	Melanjutkan menerjemahkan "Going deep" Lesson 2	t	Senin, 28 Oktober 2024
63.	Melakukan editing hasil terjemahan	t	Selasa, 29 Oktober 2024
64.	Melanjutkan menerjemahkan "Going Deep" Lesson 3 dan Lesson 4	t	Rabu, 30 Oktober 2024
65.	Melakukan editing hasil terjemahan	t	Kamis, 31 Oktober 2024
66.	Menerjemahkan modul pembelajaran yang berjudul "Stuck Trapped" Lesson 1	t	Jumat, 01 November 2024

Pelita Amarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

67.	Melanjutkan menerjemahkan "Stuck Trapped" Lesson 2 dan Lesson 3	<i>[Signature]</i>	Senin, 04 November 2024
68.	Melanjutkan menerjemahkan "Stuck Trapped" Lesson 4	<i>[Signature]</i>	Selasa, 05 November 2024
69.	Melakukan editing hasil terjemahan	<i>[Signature]</i>	Rabu, 06 November 2024
70.	Melanjutkan editing hasil terjemahan	<i>[Signature]</i>	Kamis, 07 November 2024
71.	-		Jumat, 08 November 2024
72.	Mengikuti Konferensi ke Filipina yang bertema "Indo-Pasific Region Youth Ministry Summit"	<i>[Signature]</i>	Senin, 11 November 2024
73.	Mengikuti Konferensi ke Filipina yang bertema "Indo-Pasific Region Youth Ministry Summit"	<i>[Signature]</i>	Selasa, 12 November 2024
74.	Mengikuti Konferensi ke Filipina yang bertema "Indo-Pasific Region Youth Ministry Summit"	<i>[Signature]</i>	Rabu, 13 November 2024
75.	Mengikuti Konferensi ke Filipina yang bertema "Indo-Pasific Region Youth Ministry Summit"	<i>[Signature]</i>	Kamis, 14 November 2024
76.	Mengikuti Konferensi ke Filipina yang bertema "Indo-Pasific Region Youth Ministry Summit"	<i>[Signature]</i>	Jumat, 15 November 2024
77.	Mengikuti Konferensi ke Filipina yang bertema "Indo-Pasific Region Youth Ministry Summit"	<i>[Signature]</i>	Sabtu, 16 November 2024
78.	Mengikuti Konferensi ke Filipina yang bertema "Indo-Pasific Region Youth Ministry Summit"	<i>[Signature]</i>	Minggu, 17 November 2024
79..	Mengikuti zoom meeting kelas bahasa Inggris	<i>[Signature]</i>	Senin, 18 Nomber 2024
80.	WFH – Menerjemahkan modul pembelajaran	<i>[Signature]</i>	Selasa, 19 November 2024
81.	WFH – Menerjemahkan modul pembelajaran	<i>[Signature]</i>	Rabu, 20 November 2024
82.	WFH – Menerjemahkan modul pembelajaran	<i>[Signature]</i>	Kamis, 21 November 2024
83.	WFH – Menerjemahkan modul pembelajaran	<i>[Signature]</i>	Jumat, 22 November 2024
84.	WFH – Menerjemahkan modul pembelajaran	<i>[Signature]</i>	Senin, 25 November 2024
85.	Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Peer Pressure"	<i>[Signature]</i>	Selasa, 26 November 2024
86.	Melakukan editing hasil terjemahan	<i>[Signature]</i>	Rabu, 27 November 2024
87.	Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Respect others"	<i>[Signature]</i>	Kamis, 28 November 2024



Pelita Amarta

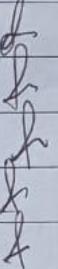
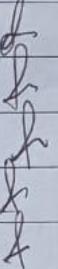
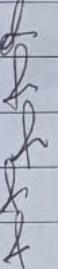
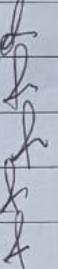
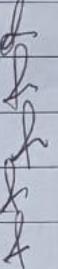
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

88.	Melakukan editing hasil terjemahan		Jumat, 29 November 2024
89.	Menerjemahkan materi pembelajaran yang berjudul "Gender identity and Purity"		Senin, 02 December 2024
90.	Bible Camp Bandung (Translator)		Selasa, 03 December 2024
91.	Bible Camp Bandung (Translator)		Rabu, 04 December 2024
92.	Bible Camp Bandung (Translator)		Kamis, 05 December 2024


Pelita Amarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

6. INTERNSHIP ASSIGNMENT ATTACHMENT

Apa saja cara anggota keluarga dapat memperlakukan rasa hormat terhadap satu sama lain?
What are some ways in which family members can show respect for one another?

- 1 Kita mengetuk sebelum memasuki kamar tidur dan kamar mandi.
We knock before entering bedrooms and bathrooms.
- 2 Say thank you
Kita bertanya sebelum meminjam barang orang lain.
We ask before borrowing someone else's things.
- 3 Open the door for others
Kita mendengarkan ketika orang lain berbicara
We listen when others speak

Pelajaran 3
Aku Mau Berteman
1 Samuel 18:1-4; 20:1-42

AYAT HAFALAN
...la (Yonatan) mengasihinya (Daud) Seperti dirinya sendiri
1 Samuel 18:1c (BIS)

Lesson 3
I Want to Make Friends
1 Samuel 18:1-4; 20:1-42

MEMORIZED VERSES
...He (Jonathan) loved him (David) as himself
1 Samuel 18:1c (BIS)

TUJUAN PEMBELAJARAN
Memberikan pemahaman kepada murid akan indahnya memulai dan mengembangkan pertemanan yang baik.

LEARNING OBJECTIVES
To teach students the joys of starting and developing good friendships.

KOMPETENSI BELAJAR
Murid memahami akan indahnya memulai dan mengembangkan pertemanan yang baik.

LEARNING COMPETENCIES
Students understand the joy of starting and developing good friendships.

INDIKATOR BELAJAR

1. Murid dapat menjawab dengan benar tentang pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran hari ini
2. Murid dapat memilih dan melengkapi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PUMP THE BREAKS - THINK AGAIN

Before eating these, stop and think "Is there a better or more nutritious choice for me and my family?" These foods cause long term health problems when part of your daily and weekly diet. They fill a hole, but leave you hungry in no time.

- Deli meats
- Fried foods
- Processed foods in a box with more than 5 ingredients
- Dairy based desserts
- Chips/ Cookies/ Cakes/ Muffins
- Hot Dogs
- Cakes
- Gummies/Fruit Snacks
- Pizza
- Burgers
- Mac-n-cheese
- Frozen dinners
- Cereal/Cereals/Breakfast Bars
- Dips/Souces
- Soups/ Juices

AMBIL WAKTU ISTIRAHAT - PIKIRKAN LAGI!

Sebelum memakannya, dan pikirkan "apakah ada pilihan yang lebih baik atau lebih bernutrisi untuk saya dan keluarga saya?" Makana-makanan ini dapat menyebabkan masalah kesehatan jangka panjang jika menjadi bagian dari menu makanan harian dan mingguan kita. Makanan ini mengenyangkan, tetapi membuat kita lapar dalam waktu singkat.

- Daging yang diawetkan

401 words English (Indonesia) Accessibility: Good to go

I came here to tell you my story about how the grace of Jesus Christ has transformed my life.

Saya datang ke sini untuk menceritakan kisah saya tentang bagaimana kasih karunia Yesus Kristus telah mengubah hidup saya.

My parents were Christians when I was a kid, wholly devoted to their church life. I didn't know everything, but they did teach me that Jesus had died for my sins, He is the Son of God, and that God created the whole world. They also told me that God spoke to me through my conscience and that I could know God's voice if I obeyed my conscience. Like a child does, I listened to my parents.

Orang tua saya adalah orang Kristen ketika saya masih kecil, yang sepenuhnya berkomitmen pada kehidupan gereja pada saat itu. Saya tidak tahu apa pun, tetapi mereka mengajarkan bahwa Yesus telah mati untuk dosa-dosa saya. Dia adalah Anak Allah, dan bahwa Allah menciptakan seluruh dunia. Mereka juga mengatakan kepada saya bahwa Tuhan berbicara kepada saya melalui hati nurani saya dan bahwa saya dapat mengetahui suara Tuhan jika saya menaati hati nurani saya. Seperti yang dilakukan seorang anak kecil, saya mendengarkan orang tuanya.

As a child, my conscience was very sensitive, and I recognized it as God speaking to me, but as I grew into my teenage years, I found that my conscience got in the way of me doing things that I wanted to do that didn't please God.

Sebagai seorang anak, hati nurani saya sangat sensitif, dan saya mengenaliinya sebagai Tuhan yang berbicara kepada saya, tetapi ketika saya beranjak remaja, saya menemukan bahwa hati nurani saya menghalangi saya untuk melakukan hal-hal yang ingin saya lakukan yang tidak menyenangkan hati Tuhan.

I discovered that I could make my conscience fade away after the third or fourth time that I would

2292 words English (United States)

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Living Holy Lives

1 Peter 1:13-21

A) What to do

1) Prepare your minds for action.

- Get rid of not what culture loose, sloppy accept but what God thinking
- Bring your mind under control Phil 4:8
- Study Gods word
- Pray
- Memorize scripture
- Be careful what you set your mind on (Col 3:1)

Menjalani Kehidupan yang Kudus

1 Petrus 1:13-21

A) Apa yang harus dilakukan?

1) Persiapkan pikiran kamu sebelum bertindak.

- Singkirkanlah kebiasaan yang tidak sesuai dengan ajaran, jangan menerima apa yang tidak sesuai dengan pikiran Allah.
- Kendalikan pikiran kamu ; Filipi 4:8
- Memahami firman Tuhan
- Berdoa
- Menghafalkan ayat-ayat Alkitab

Identity Crisis - PowerPoint

Slide 1 of 18 English (Indonesia) Accessibility: Investigate

IDENTITY CRISIS KRISIS IDENTITAS

"Your Creator made you fearfully and wonderfully. You matter. You don't need to be like anyone else."

"Sang Pencipta telah menciptakanmu dengan penuh kedahsyatan dan keajaiban. Kamu sangat berarti. Kamu tidak perlu menjadi seperti orang lain."



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

BOLD ACTION

Tindakan yang berani

STICKY STATEMENT
When things don't add up, God's power stacks up!

PERNYATAAN PENTING
Ketika segala sesuatunya tidak sesuai dengan harapan, kuasa Tuhan akan bertambah!

LESSON OBJECTIVE
Children will see God's all-powerful nature and be encouraged that they too can trust His power at all times.

TUJUAN PELAJARAN
Anak-anak akan melihat kuasa Allah yang maha besar dan terdorong untuk percaya kepada kuasa-Nya setiap saat.

LESSON OVERVIEW
We continue our look at the life of Elijah this week by learning about the showdown between Elijah and the prophets of Baal. In a winner-takes-all contest, the prophets of Baal placed their hope in a false god while Elijah placed his hope in the one true God. We will compare the powerless actions of the prophets and the bold, God-powered actions of Elijah. We will discover that God can be trusted even when things don't seem to add up.

ARE YOU GROWING?

Apakah Anda Bertumbuh

STICKY STATEMENT
Learn more about Jesus to be more like Jesus.

PERNYATAAN PENTING
Belajar lebih banyak tentang Yesus untuk menjadi lebih serupa dengan Yesus.

LESSON OBJECTIVE
Children will learn what it means to grow spiritually and will be challenged to use the Olympians program as a tool to be more like Jesus and learn more about Jesus.

TUJUAN PELAJARAN
Anak-anak akan belajar apa artinya bertumbuh secara rohani dan akan diantang untuk menggunakan program Olympians sebagai sebuah alat untuk menjadi lebih serupa dengan Yesus dan belajar lebih banyak tentang Yesus.

LESSON OVERVIEW

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. DOCUMENTATION





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. CERTIFICATE ATTACHMENT

